



The Effect of Financial Literacy on Consumptive Behavior: Self-Control as a Mediator

Eka Marcella¹ , Evanitha Kurrata Aini², Muhammad Ali Fikri³, Ahmad Katsir⁴

^{1,2,3,4} Department of Management, Ahmad Dahlan University, Indonesia

 eka2100011301@webmail.uad.ac.id

Abstract

The situation faced by the younger generation today can affect their consumptive behavior. The level of literacy and self-control are some of the variables that can affect a person's consumptive behavior. How financial literacy can affect a person's consumptive behavior is the aim of this study. To obtain research data, students of the Faculty of Economics and Business from various universities in the Special Region of Yogyakarta were given questionnaires. Research shows that self-control has the ability to mediate the effects of financial literacy on consumptive behavior. Thus, it can be concluded that when one's students have high financial knowledge, they are better able to control their consumptive behavior.

Keywords: *Financial Literacy; Consumptive Behavior; Self-Control.*

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif: Pengendalian Diri sebagai Pemeditasi

Abstrak

Situasi yang dihadapi generasi muda saat ini dapat memengaruhi perilaku konsumtif mereka. Tingkat literasi dan pengendalian diri adalah beberapa variabel yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif seseorang. Bagaimana literasi keuangan dapat memengaruhi perilaku konsumtif seseorang adalah tujuan penelitian ini. Untuk mendapatkan data penelitian, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari berbagai perguruan tinggi di Daerah Istimewa Yogyakarta diberikan kuesioner. Penelitian menunjukkan bahwa pengendalian diri memiliki kemampuan untuk memeditasi efek literasi keuangan pada perilaku konsumtif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketika siswa seseorang pengetahuan keuangan yang tinggi, mereka lebih mampu mengontrol perilaku konsumtif mereka.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Perilaku Konsumtif; Pengendalian Diri.

1. Pendahuluan

Masalah keuangan dapat terjadi karena berbagai alasan, selain pendapatan yang rendah, manajemen keuangan yang buruk dan kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan dapat menjadi pemicunya [1]. Agar terbebas dari masalah keuangan, masyarakat harus memiliki literasi keuangan yang memadai [2]. Literasi keuangan dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Manusia mengkonsumsi untuk memenuhi keinginan mereka sendiri, tetapi akan menjadi masalah ketika menempatkan keinginan di atas kemampuan mereka [3]. Salah satu cara untuk mengurangi dampak negatif dari perilaku konsumtif yaitu dengan memiliki literasi keuangan yang cukup [4]. Penelitian [5] dan [6] membuktikan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. [7] menjelaskan bahwa individu dengan literasi keuangan yang buruk akan membuat keputusan pembelian yang buruk juga karena mereka tidak memprioritaskan kebutuhan mereka ketika mereka mengkonsumsi.

Literasi keuangan juga dapat mempengaruhi pengendalian diri. Individu dengan literasi keuangan yang mumpuni akan dapat mengatur pengeluaran mereka sambil juga melatih pengendalian diri yang baik [8]. Penelitian [9] dan [10] membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif pada pengendalian diri. Hal tersebut menjelaskan bahwa individu dengan pengendalian diri dan literasi keuangan yang kuat cenderung membantu mereka membuat penilaian keuangan yang bijaksana [11].

Pengendalian diri memiliki pengaruh pada perilaku konsumtif. Individu dengan pengendalian diri yang kuat akan memikirkan apakah pembelian yang akan dilakukannya benar-benar akan dibutuhkan atau tidak [12]. Menurut [13], kurangnya pengendalian diri menghasilkan pengambilan keputusan yang tidak rasional dan kurangnya kepercayaan diri, dan sebaliknya ketika individu memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan dengan tepat, menunjukkan bahwa individu tersebut memiliki pengendalian diri yang baik juga [14]. Menurut [15], melatih pengendalian diri dalam kaitannya dengan pengelolaan uang akan mendorong perilaku penghematan. Perilaku konsumtif dapat berkembang sebagai akibat dari kurangnya pengendalian diri seseorang, sehingga jika kita ingin menghindari pengembangan perilaku ini, kita harus mampu mengendalikan diri kita sendiri. [16] dan [17] dalam penelitiannya menyatakan adanya efek negatif dari pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif.

Adanya pengetahuan tentang keuangan akan membantu seseorang dalam membuat keputusan keuangan pribadi mereka menjadi lebih baik, yang akan memungkinkan mereka dalam memaksimalkan uang, waktu, dan keuntungan yang mereka dapatkan [18]. Menurut penelitian [19] dan [20], literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif melalui pengendalian diri. Orang yang sadar keuangan akan lebih mampu mengelola uang mereka dengan baik dan secara tidak langsung dapat membatasi tingkat konsumsi mereka, serta mempertimbangkan apakah membeli sesuatu yang benar-benar dibutuhkan [21].

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Peneliti mengambil mahasiswa sebagai subjek penelitian karena, *pertama*, mahasiswa FEB telah mempelajari mata kuliah keuangan di kelas mereka, sehingga mereka diyakini sudah memahami konsep keuangan. Peneliti ingin melihat seberapa baik mahasiswa FEB di DIY menggunakan literasi keuangan dan pengendalian diri saat mereka melakukan konsumsi sehari-hari. *Kedua*, subjek penelitian dalam penelitian sebelumnya hanya terbatas pada satu universitas saja [22; 23]. Namun, subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari berbagai universitas di DIY. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan mahasiswa FEB di DIY. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana literasi keuangan berdampak pada perilaku konsumtif mahasiswa dengan variabel mediasi pengendalian diri.

2. Literatur Review

2.1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kapasitas untuk membuat keputusan langsung seperti keputusan keuangan [19]. Menurut [20], literasi keuangan adalah proses dimana seseorang memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konsep dan produk keuangan melalui informasi; memperoleh keterampilan dan keyakinan untuk menjadi lebih sadar akan peluang dan risiko keuangan; memberi tahu orang tentang pilihan mereka; mengetahui cara mendapatkan bantuan; dan melakukan hal-hal lain yang meningkatkan kesejahteraan mereka.

2.2. Pengendalian Diri

[21] berpendapat bahwa pengendalian diri adalah kapasitas untuk mengelola pikiran, emosi, tekanan, dan perilaku seseorang. Pengendalian diri menurut [22], adalah kapasitas orang untuk mengatur perilaku langsung mereka terhadap lingkungan, memahami pentingnya peristiwa, dan mengatur pilihan alternatif. [23] menyatakan bahwa seseorang mengelola pengeluarannya dengan menahan keinginan untuk membelanjakan uang secara berlebihan, atau dengan kata lain, membelanjakan uang untuk keinginan daripada kebutuhan, dapat dikatakan sebagai seseorang yang mampu melakukan pengendalian diri.

2.3. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif didefinisikan sebagai perilaku konsumen yang menggantikan kebutuhan dasar dengan komoditas dan jasa yang memiliki nilai moneter lebih tinggi daripada penciptaannya [24]. Perilaku konsumtif sering berlebihan dalam upaya untuk mengalami kesenangan atau kepuasan, bahkan ketika hasilnya hanya fiktif. Perilaku mengacu pada sesuatu yang tidak masuk akal yang membuang-buang uang. Salah satu ilustrasi kondisi irasional adalah ketika orang terlibat dalam belanja saat sedang stres; mereka membeli barang tanpa banyak berpikir, yang mengarah pada tekanan psikologis dan rasa tidak aman [25].

2.4. Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Negatif Literasi Keuangan pada Perilaku Konsumtif

Jika seseorang memiliki literasi keuangan, mereka dapat menjadi lebih baik dalam menggunakan uang mereka [26]. Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membuat keputusan tentang uang tanpa merasa tidak nyaman, berbicara tentang masalah keuangan dan uang tanpa takut, merencanakan masa depan, dan memahami bagaimana peristiwa dalam kehidupan sehari-hari memengaruhi keputusan keuangan mereka [26]. [27], literasi keuangan dapat membantu individu dalam mengubah cara mereka membelanjakan uang mereka secara lebih positif. Dengan demikian, orang yang tahu bagaimana membelanjakan uang mereka akan menghindari berhutang untuk tujuan konsumtif dan lebih memilih untuk menyimpan uang mereka. Perilaku konsumtif yang berlebihan sering dianggap sebagai upaya seseorang untuk mendapatkan kesenangan atau kebahagiaan, meskipun kebahagiaan yang diperoleh hanyalah semu [28]. Studi tentang literasi keuangan menunjukkan dampak negatif pada perilaku konsumtif ini [5; 6].

H₁: Literasi Keuangan Berpengaruh Negatif pada Perilaku Konsumtif

Pengaruh Positif Literasi Keuangan pada Pengendalian Diri

[19] menyatakan bahwa pengetahuan keuangan, atau literasi keuangan, sangat penting bagi setiap orang. Literasi keuangan dibutuhkan untuk memiliki perencanaan keuangan yang baik dan menghindari masalah keuangan [29]. Menurut [28], pengendalian diri dapat dikombinasikan dengan penerapan literasi keuangan. Mereka yang melek tentang keuangan akan berhati-hati dalam menggunakan uang mereka untuk mengontrol diri mereka dan menghindari defisit. Sebaliknya, mereka yang tidak melek tentang keuangan akan gagal mengendalikan diri mereka, menyebabkan mereka mengalami defisit. Orang yang memiliki pengendalian diri yang baik akan membuat keputusan yang tepat [14]. Pengetahuan yang baik tentang keuangan sangat penting untuk membuat keputusan keuangan yang baik juga dan mengelola keuangan pribadi dengan baik [30]. Penelitian [9] dan [10] membuktikan literasi keuangan berpengaruh positif pada pengendalian diri. Hal ini menunjukkan bahwa orang yang memiliki pendidikan tinggi dan literasi tinggi memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi, yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang efektif [11].

H₂: Literasi Keuangan Berpengaruh Positif pada Pengendalian Diri

Pengaruh Negatif Pengendalian Diri pada Perilaku Konsumtif

Pengendalian diri, menurut [31], dapat mendorong seseorang untuk melakukan berbagai hal, seperti menghabiskan uang. Jadi, pengendalian diri sangat penting saat seseorang akan membeli sesuatu. Orang yang sangat mengendalikan diri akan mampu mengatur cara mereka membelanjakan uang untuk memenuhi keinginan mereka, tidak terpengaruh oleh situasi, percaya diri, dan menggunakan uang mereka secara lebih efisien. Studi [16] dan [17] menunjukkan bahwa ada hubungan negatif antara pengendalian diri dan perilaku konsumtif. Hal ini sejalan dengan pendapat [32] bahwa sistem pengendalian internal, yang dikenal sebagai pengendalian diri, dapat menekan atau bahkan menghindari perilaku konsumtif. [33] menemukan bahwa tingkat pengendalian diri yang rendah terkait dengan perilaku konsumtif. Dengan kata lain, ketika seseorang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi, mereka tidak akan berperilaku konsumtif.

H₃: Pengendalian Diri Berpengaruh Negatif pada Perilaku Konsumtif

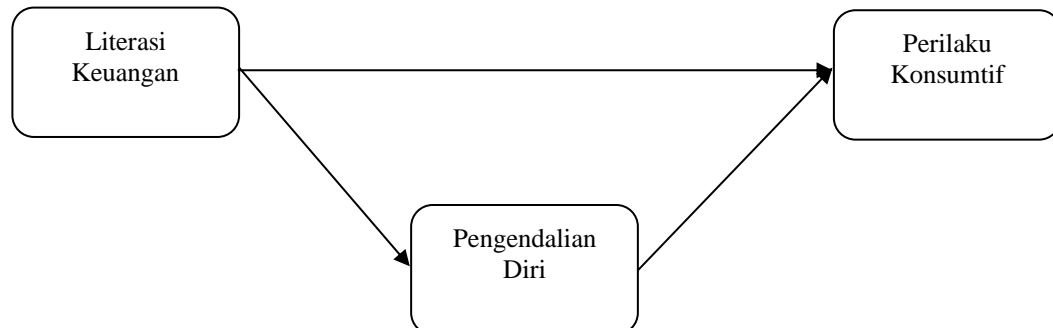
Peran Pengendalian Diri sebagai Pemediasi pada Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

[21] menyatakan bahwa pengetahuan tentang keuangan sangat penting untuk menghindari masalah keuangan. Tidak hanya rendahnya pendapatan yang menyebabkan masalah keuangan; kesalahan dalam pengelolaan keuangan, seperti penggunaan kredit yang berlebihan, dan kurangnya perencanaan keuangan, juga dapat menyebabkan masalah keuangan [19]. Pendapatan bukanlah satu-satunya faktor yang menyebabkan masalah keuangan; kurangnya perencanaan keuangan menyebabkan perilaku konsumtif, yang menyebabkan kesulitan untuk mengontrol pengeluaran, yang pada gilirannya dapat menyebabkan konsumsi yang lebih besar. Oleh karena itu, orang-orang harus memiliki kemampuan untuk mengendalikan diri mereka sendiri dan sadar keuangan [23]. Menurut [18], literasi keuangan akan membantu seseorang mengatur keuangan mereka sendiri sehingga mereka dapat memaksimalkan waktu, uang, dan keuntungan yang mereka peroleh, meningkatkan kualitas hidup mereka. Jika seseorang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keuangan, mereka akan lebih sedikit menghabiskan uang, dan jika mereka memiliki pemahaman yang lebih sedikit tentang keuangan, mereka dapat lebih banyak menghabiskan uang. Studi [19] dan [20] menunjukkan bahwa literasi keuangan mempengaruhi perilaku konsumtif melalui pengendalian diri.

H₄: Pengendalian Diri Memediasi pada Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

2.5. Kerangka Penelitian

Gambar 1 merupakan kerangka berpikir dari penelitian ini. Penelitian ini berusaha untuk membuktikan pengaruh dari literasi keuangan pada perilaku konsumtif mahasiswa FEB di DIY dengan pengendalian diri sebagai variabel mediasi.



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3. Metode

3.1. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini melibatkan 231.714 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Daerah Istimewa Yogyakarta (Berdasarkan Pangkalan Data Pendidikan tinggi, 2020). Untuk penelitian ini, kriteria sampel adalah sebagai berikut: 1) Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari Universitas di Daerah Istimewa Yogyakarta; dan 2) Mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sudah mengambil mata kuliah keuangan.

3.2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dari perguruan tinggi yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Skala *Likert* lima poin digunakan untuk mengukur jawaban responden. Variabel literasi keuangan menggunakan 12 item yang dikembangkan oleh [7], variabel pengendalian diri menggunakan 30 item yang

dikembangkan oleh [34], dan variabel perilaku konsumtif menggunakan 12 item yang dikembangkan oleh [26].

3.3. Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) digunakan untuk menguji validitas. Menurut [35], tujuan utama CFA adalah untuk mengetahui apakah indikator berasal dari satu kesatuan atau mampu menjelaskan variabel tersebut. Jika nilai *loading factor* lebih dari 0,5, uji ini dianggap valid [36]. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran terhadap gejala yang sama akan menghasilkan data yang sama dengan alat pengukur yang sama dua kali atau lebih. Reliabilitas instrumen yang digunakan dinilai menggunakan nilai *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,5, maka instrumen tersebut dianggap dapat diandalkan atau reliabel [35]. Untuk menguji hipotesis, nilai probabilitas dibandingkan dengan nilai *alpha* 5% (0,05). Hasilnya adalah bahwa hipotesis dianggap diterima jika nilai probabilitas kurang dari nilai *alpha* 0,05 [35].

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

	Nilai <i>Loading Factor</i>	Keterangan
Literasi Keuangan (LK)		
LK1	0,807	Indikator Valid
LK3	0,608	Indikator Valid
LK4	0,533	Indikator Valid
LK5	0,740	Indikator Valid
LK6	0,682	Indikator Valid
LK8	0,781	Indikator Valid
LK9	0,630	Indikator Valid
LK10	0,681	Indikator Valid
LK11	0,883	Indikator Valid
LK12	0,863	Indikator Valid
Pengendalian Diri (PD)		
PD1	0,604	Indikator Valid
PD2	0,697	Indikator Valid
PD3	0,754	Indikator Valid
PD8	0,533	Indikator Valid
PD9	0,655	Indikator Valid
PD14	0,762	Indikator Valid
PD15	0,765	Indikator Valid
PD16	0,760	Indikator Valid
PD21	0,788	Indikator Valid
PD22	0,727	Indikator Valid
PD23	0,719	Indikator Valid
PD24	0,623	Indikator Valid
PD26	0,634	Indikator Valid
PD27	0,633	Indikator Valid
PD30	0,669	Indikator Valid
Perilaku Konsumtif (PK)		
PK1	0,798	Indikator Valid
PK2	0,855	Indikator Valid
PK5	0,566	Indikator Valid
PK6	0,847	Indikator Valid
PK7	0,879	Indikator Valid
PK8	0,759	Indikator Valid
PK9	0,625	Indikator Valid
PK10	0,782	Indikator Valid
PK12	0,804	Indikator Valid

Hasil uji validitas yang dilihat dengan nilai *loading factor* disajikan dalam Tabel 1. Seluruh item variabel yang tercantum dalam tabel tersebut dikatakan valid karena terbukti nilai *loading factor* lebih dari 0,5. Namun, dari beberapa item yang ditampilkan di atas, ada beberapa item yang dihapus karena memiliki nilai *loading factor* kurang dari 0,5 (LK2, LK7, PD4, PD5, PD6, PD7, PD10, PD11, PD12, PD13, PD17, PD18, PD19, PD20, PD25, PD28, PD29).

4.2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Literasi Keuangan	0,914	Tebukti Handal/Reliabel
Pengendalian Diri	0,946	Tebukti Handal/Reliabel
Perilaku Konsumtif	0,908	Tebukti Handal/Reliabel

Tabel 2 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku konsumtif masing-masing memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,5, yang menunjukkan bahwa mereka semua adalah reliabel.

4.3. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
Literasi Keuangan → Perilaku Konsumtif	-0,469	0,072	-0,500	-6,511	0,000
Literasi Keuangan → Pengendalian Diri	0,675	0,045	0,800	15,037	0,000
Pengendalian Diri → Perilaku Konsumtif	-0,568	0,085	-0,511	-6,693	0,000
Literasi Keuangan → Pengendalian Diri → Perilaku Konsumtif	-0,239	0,118	-0,255	-6,511	0,045
	-0,341	0,140	-0,307	-2,440	0,016

Hasil uji hipotesis yang dilihat berdasarkan nilai probabilitas (signifikansi) ditampilkan dalam Tabel 3. Berdasarkan hasil uji hipotesis diketahui seluruh hipotesis dikatakan diterima karena memiliki nilai probabilitas (signifikansi) kurang dari 0,05. Hipotesis pertama terbukti bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif pada perilaku konsumtif, hipotesis kedua terbukti bahwa literasi keuangan berpengaruh positif pada pengendalian diri, hipotesis ketiga terbukti bahwa pengendalian diri berpengaruh negative pada perilaku konsumtif, dan hipotesis keempat terbukti bahwa pengendalian diri memediasi pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif.

4.4. Pembahasan

Literasi Keuangan Terbukti Berpengaruh Negatif pada Perilaku Konsumtif

Penemuan penelitian ini didukung oleh [5] dan [6] bahwa literasi keuangan berdampak negatif pada perilaku konsumtif; lebih banyak literasi keuangan berarti mengurangi perilaku konsumtif. Individu menyadari konsekuensi yang akan terjadi jika mereka meninggalkan prioritas mereka, sehingga individu yang sadar keuangan akan lebih selektif saat membeli barang-barang yang penting. Menurut [37], tingkat konsumtif yang tinggi dan kecenderungan gaya hidup boros adalah dua fenomena umum. Ini terutama berlaku bagi remaja yang tinggal dan sekolah di kota-kota. [7] mengatakan bahwa orang yang tidak tahu banyak tentang uang akan membuat keputusan yang salah tentang bagaimana mereka menggunakan uang, karena mereka tidak akan mempertimbangkan apa yang paling penting.

Literasi Keuangan Terbukti Berpengaruh Positif pada Pengendalian Diri

Studi ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan meningkatkan pengendalian diri [9; 10]. Untuk menghindari masalah keuangan, pemahaman yang baik tentang keuangan sangat penting. Tidak hanya rendahnya pendapatan yang menyebabkan masalah keuangan, tetapi banyak orang juga tidak tahu bagaimana mengelola keuangannya. Literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang konsep dan risiko keuangan, serta keterampilan, motivasi, dan keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman ini untuk membuat keputusan keuangan yang baik dan meningkatkan kesejahteraan keuangan seseorang dan masyarakat.

Pengendalian Diri Terbukti Berpengaruh Negatif pada Perilaku Konsumtif

Pengendalian diri adalah komponen lain yang dapat membantu mengurangi perilaku konsumtif selain literasi keuangan. Meskipun orang saat ini seringkali tidak memiliki pengendalian diri sendiri, pengendalian diri adalah ketika seseorang dapat mengontrol atau menahan keinginan mereka. Keinginan yang tidak diperlukan atau tidak dibutuhkan dapat muncul jika seseorang tidak memiliki pengendalian diri [38]. Hal-hal yang mendorong orang untuk berkonsumtif dapat memengaruhi pengendalian diri mereka. Contohnya, orang yang terlalu bergantung pada temannya akan melakukan hal-hal yang dilakukan oleh temannya, seperti membeli sesuatu. Individu yang cenderung berlebihan dalam penyesuaian diri hanya untuk mendapatkan pengakuan sosial [39]. Individu dapat berperilaku konsumtif demi pengakuan sosial, yaitu membeli barang atau jasa bukan karena kebutuhan, tetapi karena keinginan atau kepuasan. Hasil penelitian [16] dan [17] menunjukkan bahwa ada korelasi negatif antara pengendalian diri dan perilaku konsumtif.

Pengendalian Diri Terbukti Memediasi pada Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian [28] dan [31] bahwa pengendalian diri memediasi pada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif akan berkurang ketika literasi keuangan meningkat. Individu yang sadar keuangan akan lebih selektif saat membeli sesuatu, karena mereka tahu bahwa konsekuensi yang akan terjadi jika mereka mengesampingkan apa yang mereka butuhkan. Salah satu contohnya adalah kesalahan yang dilakukan saat menggunakan uang bulanan untuk membeli hal-hal yang tidak penting tanpa membuat perencanaan keuangan. Akibatnya, uang yang seharusnya dapat digunakan sesuai dengan perencanaan menjadi tidak dapat memenuhi kebutuhan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil akhir yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian terjawab jika perilaku konsumtif mahasiswa FEB di DIY dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masing-masing mahasiswa. Literasi keuangan terbukti berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Selain itu, pengendalian diri juga terbukti memediasi pengaruh literasi keuangan pada perilaku konsumtif. Hasil tersebut juga mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan yang

dimiliki oleh mahasiswa akan mempengaruhi pengendalian dirinya sehingga pada akhirnya akan berdampak pada tingkat konsumtif mereka masing-masing. Penelitian ini terbatas pada subjek mahasiswa FEB di DIY dengan variabel penelitian literasi keuangan, pengendalian diri, dan perilaku konsumtif. Penelitian berikutnya dapat menggunakan subjek dan variabel lainnya yang berbeda dengan penelitian ini. Penelitian [32] dan [33] menggunakan pelajar dan generasi millennial sebagai subjek penelitian. Kemudian penelitian [40] dan [37] menggunakan variabel lingkungan remaja dan gaya hidup dalam penelitiannya untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif.

Referensi

- [1] I. M. Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, “pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi universitas pendidikan ganesha tahun 2015,” *J. Pendidik. Ekon. Undiksha*, vol. 5, no. 1, 2015.
- [2] S. Marcolin and A. Abraham, “Financial literacy research: current literature and future opportunities,” *Proc. 3rd Int. Conf. Contemp. Business, Aust.*, no. September, 2006.
- [3] F. A. Fattah, M. Indriayu, and Sunarto, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar Fuad,” *BISE J. Pendidik. Bisnis dan Ekon.*, vol. Volume 4 N, no. 1, 2018.
- [4] F. Ridhayani and I. R. Johan, “The Influence of Financial Literacy and Reference Group toward Consumptive Behavior Across Senior High School Students,” *J. Consum. Sci.*, vol. 5, no. 1, 2020, doi: 10.29244/jcs.5.1.29-45.
- [5] N. A. Anisa, S. Arifin, L. Setyowati, N. Hidayah, and A. D. Megasari, “Financial Literacy on Impulsive Buying Behavior in Y Generation,” *Quant. Econ. Manag. Stud.*, vol. 1, no. 1, 2020, doi: 10.35877/454ri.qems80.
- [6] A. Miftahul Jannah, M. Murwatiningsih, and N. Oktarina, “The Effect of Financial Literacy, Social Media, and Social Environment towards The Consumptive Behavior of Students at SMA Negeri Kabupaten Jepara,” *Jee*, vol. 10, no. 2, 2021.
- [7] H. Chen and R. P. Volpe, “An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students,” *J. Consum. Mark.*, vol. 36, no. 6, 1998.
- [8] A. J. Amer Azlan, K. R. Wijaya, M. Rosle, and O. Zaiton, “Determinants of Savings Behavior Among University Students in Sabah, Malaysia,” *Int. J. Accounting, Financ. Bus.*, vol. 1, no. 1, 2016.
- [9] M. F. Ayuningtyas and A. Irawan, “THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON BANDUNG GENERATION Z CONSUMERS IMPULSIVE BUYING BEHAVIOR WITH SELF-CONTROL AS MEDIATING VARIABLE,” *Adv. Int. J. Business, Entrep. SMEs*, vol. 3, no. 9, 2021, doi: 10.35631/aijbes.39012.
- [10] A. Dzakiyyah, A. Saptono, and A. Pratama, “THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND SELF-CONTROL ON THE CONSUMPTIVE BEHAVIOR OF STATE SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS IN EAST JAKARTA,” *Transekonomika Akuntansi, Bisnis dan Keuang.*, vol. 2, no. 6, 2022, doi: 10.55047/transekonomika.v2i6.271.
- [11] T. E. Moffitt *et al.*, “A gradient of childhood self-control predicts health, wealth, and public safety,” *Proc. Natl. Acad. Sci. U. S. A.*, vol. 108, no. 7, 2011, doi: 10.1073/pnas.1010076108.
- [12] R. H. Ramadhani, “Pengaruh Literasi Keuangan , Electronic Money , Gaya Hidup , dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa,” *Repos. Institusi USU, Universitas Sumatera Utara*, 2019.
- [13] N. Biljanovska and S. Palligkinis, “Control thyself: Self-control failure and household wealth,” *J. Bank. Financ.*, vol. 92, 2018, doi: 10.1016/j.jbankfin.2016.10.010.
- [14] W. Younas, T. Javed, K. R. Kalimuthu, M. Farooq, F. Khalil-ur-Rehman, and V. Raju, “Impact of Self-Control, Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-being,” *J. Soc. Sci. Res.*, vol. 5, no. 1, pp. 211–218, 2019.
- [15] A. Putra, S. Handayani, and A. Pambudi, “Perilaku pengendalian diri pada perilaku

- manajemen keuangan personal berdasarkan pada teori planned behavior menggunakan pendekatan partial least square,” *JP FEB Unsoed*, vol. 3, no. 1, 2013.
- [16] D. Harnum, “Hubungan antara Teknik Kontrol Diri dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Mahasiswi di Ma’had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang,” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2011.
- [17] N. Dewi, Rusdarti, and S. Sunarto, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa,” *J. Econ. Educ.*, vol. 6, no. 1, 2017.
- [18] F. Margaretha and R. A. Pambudhi, “TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI,” *J. Manaj. dan Kewirausahaan (Journal Manag. Entrep.*, vol. 17, no. 1, 2015, doi: 10.9744/jmk.17.1.76-85.
- [19] F. C. Harli, N. Linawati, and G. Memarista, “Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Konsumtif,” *FINESTA*, vol. 3, no. 1, 2015.
- [20] Y. A. Nurachma and S. Arief, “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Kelompok Teman Sebaya dan Financial Literacy terhadap Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI IPS SMA Kesatrian 1 Semarang Tahun Ajaran 2015/2016,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 6, no. 2, 2017.
- [21] M. T. Gailliot and R. F. Baumeister, “The physiology of willpower: Linking blood glucose to self-control,” *Personal. Soc. Psychol. Rev.*, vol. 11, no. 4, 2007, doi: 10.1177/1088868307303030.
- [22] J. R. Averill, “Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress,” *Psychol. Bull.*, vol. 80, no. 4, 1973, doi: 10.1037/h0034845.
- [23] H. K. Baker and J. R. Nofsinger, *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*. 2011. doi: 10.1002/9781118258415.
- [24] S. Sukari, *Perilaku Konsumtif Siswa SMA di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Balai Pelestarian Nilai Budaya (BPNB) Yogyakarta, 2013.
- [25] R. Tambunan, “Remaja dan Perilaku Konsumtif,” *J. Psikol. dan Masy.*, vol. 4, pp. 5–13, 2001.
- [26] L. Lina and H. F. Rosyid, “PERILAKU KONSUMTIF BERDASARKAN LOCUS OF CONTROL PADA REMAJA PUTRI,” *Psikologika J. Pemikir. dan Penelit. Psikol.*, vol. 2, no. 4, 1997, doi: 10.20885/psikologika.vol2.iss4.art1.
- [27] L. Luis and N. MN, “Pengaruh Pengendalian Diri, Literasi serta Perilaku Keuangan Terhadap Kesejahteraan Keuangan,” *J. Manajerial Dan Kewirausahaan*, vol. 2, no. 4, 2020, doi: 10.24912/jmk.v2i4.9883.
- [28] O. Dikria and S. U. M. W, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2013,” *Pendidik. Ekon.*, vol. 09, no. 2, 2017.
- [29] A. Krishna, M. Sari, and R. Rofaida, “Analisis Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,” *Proc. 4th Int. Conf. Teach. Educ.*, 2010.
- [30] A. Almas, “Pengaruh Financial Literacy, Pengendalian Diri, Teman Sebaya Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Bae Kudus,” *Skripsi*, 2019.
- [31] H. Halimatussakdiyah, S. Martono, and K. Sudarma, “Influence of Life Style and Financial Literacy to Consumptive Behavior through Self-Control of Unisnu FEB College Students Jepara,” *J. Econ. Educ.*, vol. 8, no. 1, pp. 75–80, 2019.
- [32] A. Asni, N. M. Wangi, and N. Aini, “The effect of self management on consumptive behavior in students,” *J. Konseling dan Pendidik.*, vol. 9, no. 1, 2021, doi: 10.29210/152100.
- [33] N. D. Pratika, A. Manikotama, D. H. Pratiwi, and K. Wahyuningdias, “Self-Control Therapy: Daily Accounting And Focus Group Discussions Reduce Consumptive Behavior Of E-Money Use In Millennials,” *Budapest Int. Res. Critics Inst. Humanit. Soc. Sci.*, vol. 4, no. 4, 2021.
- [34] J. P. Tangney, R. F. Baumeister, and A. L. Boone, “High Self-Control Predicts Good Adjustment, Less Pathology, Better Grades, and Interpersonal Success,” *J. Pers.*, vol. 72, no. 2, 2004, doi: 10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x.
- [35] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBS SPSS 25 (9th ed)*.

- Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018.
- [36] Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta, 2015.
- [37] R. E. Fariana, B. Surindra, and Z. Arifin, "The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of Economic Education Student," *Int. J. Res. Rev.*, vol. 8, no. 8, 2021, doi: 10.52403/ijrr.20210867.
- [38] L. Tribuana, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa," *Prism. (Platform Ris. Mhs. Akuntansi)*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [39] A. K. Imam, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Ekonomi," STIE Perbanas Surabaya, 2018.
- [40] C. Latifun Nisa and S. Arief, "The Impact of Self-Control, Self-Esteem and Peer Environment on Online Shopping Consumptive Behavior," *J. Adv. Inf. Syst. Technol.*, vol. 1, no. 1, 2019.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
